

**BUDAYA MERANTAU PADA MASYARAKAT DESA ADAT DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP EKSISTENSI AWIG-AWIG DESA ADAT
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PEDAWA)**

Oleh

Ni Komang Rani Kumala Putri, NIM 1614041007

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya merantau bagi masyarakat Pedawa, implikasi yang ditimbulkan atas budaya merantau masyarakat Pedawa terhadap eksistensi *awig-awig* desa adat, kendala yang dialami desa adat Pedawa dalam mempertahankan *awig-awig* desa adat serta solusi dari desa adat Pedawa terhadap krama desa yang merantau dalam menjaga eksistensi *awig-awig* desa adat. Penelitian ini melibatkan prajuru desa adat, krama desa adat. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan metode observasi, studi kepustakaan, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : seluruh krama desa sepakat bahwa merantau berarti harus meninggalkan desa tempat tinggalnya dulu dan menetap di lingkungan baru, dampak krama desa adat yang merantau terlihat dari adanya aturan mengenai hal tersebut didalam *awig-awig*, desa adat Pedawa dahulu terkendala dalam pelaksanaan penegakan sanksi yang harusnya diterima krama desa yang melakukan pelanggaran, serta desa adat Pedawa tidak melepas ikatan adat antara desa adat dengan krama desa adat yang melakukan perantau.

Kata Kunci : budaya merantau, *awig-awig*, desa adat

**WANDERING CULTURE IN INDIGENOUS VILLAGE COMMUNITIES
AND ITS IMPLICATIONS ON EXISTENCE OF AWIG-AWIG
(CASE STUDY IN PEDAWA'S CIVIL COMMUNITIES)**

By

Ni Komang Rani Kumala Putri, NIM 1614041007

Program Study Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This study aims to know about : the culture of migrants for the Pedawa community, the implications of the culture of the Pedawa people for the existence of village's *awig-awig*, the obstacles experienced by the traditional Pedawa villages's *awig-awig*, and solution from Pedawa traditional village to the villager who migrating to maintain the existence of the *awig-awig*. The research involved the village's officials and villagers. The study uses a descriptive qualitative approach and used the observastion method, study documentation and interviews. The results showed that : migrating meant that the had to leave the village and settle in a new environment, the impact could be seen from the rules in *awig-awig*, and only limited in the lack of strict application of "ngayah" for the villagers, and then Pedawa village is not letting go of the customary ties between the villages's rules and the villagers who do migrating.

Keywords : migrant culture, *awig-awig*, indigenous villages